

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adanya penelitian ini berfungsi untuk menganalisis dan mengetahui kondisi *financial distress* di dalam perusahaan Perbankan Non Devisa periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan variabel Dependen yaitu laba bersih dan independen yaitu variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk memprediksi *financial distress* di perusahaan perbankan Non Devisa periode 2012-2014.

Di dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu semua perusahaan perbankan Non Devisa kecuali perusahaan perbankan yang tergolong perbankan syariah, sehingga sampel di dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan perbankan Non Devisa. Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* dengan cara yaitu bank Non Devisa yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut pada periode 2012-2014, mata uang laporan tahunan harus dalam mata uang rupiah, laporan tahunan bank Non Devisa yang telah diaudit, bank Non Devisa yang masih beroperasi pada periode 2012-2014 dan bank Non Devisa yang telah melaporkan nilai komposit dalam penilaian tata kelola perusahaan selama periode 2012-2014. Uji Hipotesis menggunakan di dalam penelitian ini menggunakan regresi logistic.

Adapun kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan melalui regresi logistic, yaitu :

1. Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel NPL terhadap kondisi *financial distress*, sehingga rasio NPL tidak berguna untuk memprediksi kondisi *financial distress* di perusahaan perbankan Non Devisa.
2. Adanya pengaruh yang signifikan dari variabel LDR terhadap kondisi *financial distress*, sehingga rasio LDR berguna untuk memprediksi kondisi *financial distress* di perusahaan perbankan Non Devisa.
3. Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel GCG terhadap kondisi *financial distress*, sehingga rasio GCG tidak berguna untuk memprediksi kondisi *financial distress* di perusahaan perbankan Non Devisa.
4. Tidak Adanya pengaruh yang signifikan dari variabel ROA terhadap kondisi *financial distress*, sehingga rasio ROA tidak berguna untuk memprediksi kondisi *financial distress* di perusahaan perbankan Non Devisa.
5. Adanya pengaruh yang signifikan dari variabel NIM terhadap kondisi *financial distress*, sehingga rasio NIM berguna untuk memprediksi kondisi *financial distress* di perusahaan perbankan Non Devisa.
6. Adanya pengaruh yang signifikan dari variabel CAR terhadap kondisi *financial distress*, sehingga rasio CAR berguna untuk memprediksi kondisi *financial distress* di perusahaan perbankan Non Devisa.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu penulis tidak menggunakan semua rasio dari analisis *Risk* (risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan) khususnya pada risiko (risk) yang mana peneliti hanya menggunakan 2 *risk* yangmana terdapat 8 *risk*. Dua risiko yang digunakan yaitu Risiko kredit dan risiko Likuiditas, kedua risiko ini digunakan karena kedua risiko dapat menggunakan perhitungan kuantitatif. Keterbatasan lainnya yaitu tidak meneliti jenis analisis yang kualitatif dan sampel yang digunakan peneliti hanya perusahaan perbankan Non Devisa.

5.3 **Saran**

Saran yang peneliti anjurkan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen khususnya untuk kualitati misalnya risiko hukum, risiko stratejik dan lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya lebih memperbanyak perusahaan perbankan yang akan diteliti sehingga diharapkan hasil yang lebih akurat dapat ditemukan.